



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH PADA LIRIK  
LAGU “RAMADAN” KARYA MAHER ZAIN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**Muhammad Yafie Hilmy Faishal**

**NIM: B01218025**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN  
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yafie Hilmy Faishal  
NIM : B01218025  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Alamat : Jln. Simomulyo Baru 1E No. 27 RT 07  
RW 03, Kecamatan Sukomanunggal,  
Kota Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada instansi pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini hasil karya penulis secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi maupun karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil dari plagiasi karya seseorang, saya akan bersedia menanggung konsekuensi segala hukum yang berlaku.

Surabaya, 16 Juni 2022



Muhammad Yafie Hilmy Faishal

NIM. B01218025

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muhammad Yafie Hilmy Faishal  
NIM : B01218025  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : “Analisis Wacana Pesan Dawah  
Pada Lirik Lagu “Ramadan”  
Karya Maher Zain

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 16 Juni 2022  
Menyetujui Pembimbing



**Dr. M. Anis Bachtiar , M.Fil.I**

**NIP: 196912192009011002**

# LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu  
"Ramadan" Karya Maher Zain

## SKRIPSI

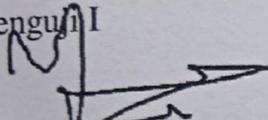
Disusun Oleh

Muhammad Yafie Hilmy Faishal (B01218025)

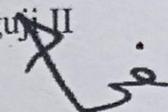
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana  
Strata Satu

Tim Penguji

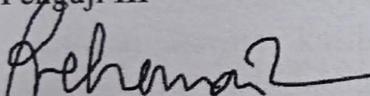
Penguji I

  
Dr. M. Anis Bachtiar, M.Fil.I  
NIP.196912192009011002

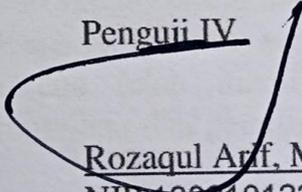
Penguji II

  
Dr. H. Fahrur Razi, M. HI  
NIP.196906122006041018

Penguji III

  
Drs. Prihananto, M.Ag.  
NIP. 196812301993031003

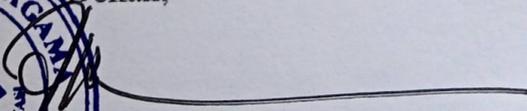
Penguji IV

  
Rozaqul Arif, M.Sos.I  
NIP.198210122015031004

Surabaya, 13 Juli 2022

Dekan,



  
Moch. Muzaimil Arif, S.Ag., M.Fil.I.  
NIP.19710621998031001



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Yafie Hilmy Faishal  
NIM : B01218025  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : Muhammadyafie58@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH PADA LIRIK LAGU**  
**“RAMADAN” KARYA MAHER ZAIN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2022

Penulis

(  
*Muhammad Yafie Hilmy Faishal*  
)

## ABSTRAK

Muhammad Yafie Hilmy Faishal (B01218025): *Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu “Ramadan” Karya Maher Zain*

Dakwah bisa dilakukan dengan lewat beragam cara, salah satunya lewat lagu dan musik. Salah satu musisi yang mempopulerkan dakwah lewat musik adalah Maher Zain. Dinyanyikan dengan berbagai macam bahasa, Maher Zain dapat menggaet banyak penggemar musik, khususnya di negara Indonesia. Lagunya selalu populer, salah satunya adalah lagu berjudul “Ramadan”, yang menjadi objek penelitian saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung di dalam lagu “Ramadan” yang dibawakan oleh Maher Zain tersebut. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis data berupa lirik lagu. Peneliti menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk, dengan mengkaji struktur/ elemen wacana. Data yang digunakan diambil dari lirik lagu tersebut, digabungkan dengan sumber data jurnal dan penelitian terdahulu.

Hasil yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah, ditemukan banyak pesan dakwah yang terkandung di dalam setiap bait lagu “Ramadan”, yang dapat dikategorikan dalam pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak, dan pesan dakwah syariah.

Rekomendasi dari skripsi ini diharapkan bisa menjadi acuan penelitian berikutnya yang juga meneliti

pesan dakwah pada lirik lagu “Ramadan” karya Maher Zain agar menggunakan metode analisis yang berbeda dan bisa menggali lebih dalam lagi pembahasan penelitian di dalamnya.

Kata Kunci : *Maher Zain, Pesan Dakwah, lagu Ramadan, Analisis Wacana Teun. A Van Dijk.*



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## ABSTRACT

Muhammad Yafie Hilmy Faishal (B01218025):  
*“Discourse Analysis of Da’wah Messages on the Lyrics of the Song “Ramadan” by Maher Zain.*

Da’wah can be done in various ways, one of which is through songs and music. One of the artist who popularized da’wah through music is Maher Zain. Singing in various languages, Maher Zain can attract many music fans especially in Indonesia. His songs are always popular, one of which is the song “Ramadan”, which is the object of research at this time.

The purpose of this study was determine the message of da’wa contained in the song “Ramadan” sung by Maher Zain. In practice, the researchers used a descriptive qualitative approach by analyzing data in the form of song lyrics. The researcher uses the discourse analysis of Teun A Van Dijk, by examining the structure/element of discourse. The data used is taken from the lyrics of the song, combined with journal data sources and previous research.

The results that can be drawn from this research are that there are many da’wah messages contained in each stanza of the song “Ramadan”, which ca be categorized into creed da’wah messages, moral da’wah messages, and sharia da’wah messages.

Recommendations from this thesis are expected to be a reference for future research which also examines the message of da'wah in the lyrics of the song "Ramadan" by

Maher Zain in order to use different analytical methods and be able to dig deeper into the research discussion in it.

Keywords : *Maher Zain, Da'wah Messages, Ramadan Songs, Teun Discourse Analysis A Van Dijk*



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## نبذة مختصرة

محمد يافي حلمي فيصل (B01218025) تحليل الخطاب في رسائل الدعوة على كلمات أغنية "رمضان" لماهر زين.

يمكن القيام بالدعوة بعدة طرق ، إحداها من خلال الأغاني والموسيقى. من الموسيقيين الذين روجوا للدعوة من خلال الموسيقى ماهر زين. بغناؤه بلغات مختلفة ، يستطيع ماهر زين جذب العديد من محبي الموسيقى ، خاصة في إندونيسيا. دائما ما تحظى أغانيه بشعبية ، ومن بينها أغنية "رمضان" التي أصبحت موضوع البحث في هذا الوقت.

الهدف من هذه الدراسة هو التعرف على رسالة الدعوة الواردة في أغنية "رمضان" التي غناها ماهر زين. في الممارسة العملية ، استخدم الباحثون نهجًا وصفيًا نوعيًا ، من خلال تحليل البيانات في شكل كلمات الأغاني. يستخدم الباحث تحليل خطاب Teun A Van Dijk من خلال فحص بنية / عنصر الخطاب. البيانات المستخدمة مأخوذة من كلمات الأغنية ، مقترنة بمصادر بيانات المجالات والأبحاث السابقة.

ومن النتائج التي يمكن استخلاصها من هذا البحث أن هناك العديد من الرسائل الدعوية في كل مقطع من مقطع أغنية "رمضان" يمكن تصنيفها إلى رسائل دعوة عقيدية ، ورسالة دعوة أخلاقية ، ودعوة شرعية. رسائل واه

من المتوقع أن تكون التوصيات الواردة في هذه الرسالة مرجعاً للبحث المستقبلي الذي يبحث أيضاً في رسالة الدعوة في كلمات أغنية "رمضان" لماهر زين من أجل استخدام أساليب تحليلية مختلفة والتمكن من التعمق في البحث. مناقشة فيه.

كلمات مفتاحية: ماهر زين ، رسائل دعوية ، أناشيد رمضان ، تحليل خطاب تيون. أ فان ديك

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	viii
المخلص العربي.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konseptual.....	8
1. Pesan Dakwah.....	8
2. Lirik Lagu.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoretik.....	11

1. Pesan Dakwah.....	11
2. Lagu .....	17
3. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Jenis dan Sumber Data .....	38
C. Unit Analisis.....	39
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	47
B. Penyajian Data.....	59
C. Analisis Data .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi .....	86
C. Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>

UNIVERSITAS SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Struktur Analisis Teun A. Van Dijk .....	41
Tabel 3.2 Elemen Wacana Teks Teun A. Van Dijk.....	42
Tabel 3.3 Kognisi Sosial Teun A. Van Dijk .....	44
Tabel 4.1 Analisis Data Lirik Lagu Ramadan .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Analisis Teun A. Van Dijk.....	29
Gambar 4.1 Maher Zain .....	64
Gambar 4.2 Album Thank You Allah.....	67
Gambar 4.3 Album Forgive Me.....	69
Gambar 4.4 Album One.....	71
Gambar 4.5 Album Single & Duets .....	73
Gambar 4.6 Album Noer Ala Noer.....	74

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Berdakwah merupakan sebuah kewajiban bagi setiap umat muslim. Di dalamnya terdiri dari berbagai macam metode dan bentuk, dengan menyesuaikan kemampuan dan keahlian masing-masing. Dalam menyampaikan dakwah, pendakwah harus memperhatikan materi-materi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Sementara itu, para pendakwah perlu memperhatikan penggunaan metode maupun media yang mendukung agar dapat menarik perhatian *mad'u* dan pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh *mad'u*. Dengan berkembangnya zaman, dakwah menghadapi berbagai tantangan yang berat, terutama masalah dampak kemajuan teknologi dan peluang di dalamnya. Oleh karena itu, konsep dakwah dan evaluasi dakwah harus tetap digalakkan. Demikian pula organisasi dakwah dihimbau untuk memperbaiki konsep dakwah dan gerakannya yang telah digambarkan selama ini, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan masyarakat modern dan pascamodern.

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata kerja *da'a yad'u da'watan* yakni seruan atau ajakan

untuk beriman dan menaati Allah SWT sesuai dengan akidah, syariah, dan akhlak dalam Islam.<sup>1</sup> Dakwah juga bisa diartikan sebagai doa, yaitu harapan dan permohonan kepada Allah. Sedangkan dakwah dalam bahasa bermakna ajakan kepada kebaikan. Namun dalam penggunaan secara istilah, dakwah dapat lebih dipahami sebagai sebuah usaha dalam mengajak menuju jalan kebenaran dan bukan keburukan. Dalam perspektif ini, yang bukan ajakan menuju jalan kebenaran dan kebaikan tidak bisa disebut Dakwah.<sup>2</sup>

Banyak hal dapat dilakukan dalam berdakwah. Misalnya dengan mengarang buku, membangun tempat edukatif, atau menyampaikan khutbah Jumat, pengajian di masjid dan lain sebagainya yang bersifat positif. Ada yang mengajar dengan membaca kalimat thayyibah, ada juga yang mengajar dengan memberikan materi-materi untuk tujuan dakwah yang sebenarnya.<sup>3</sup>

Sedangkan arti pesan dakwah dalam yaitu message atau pesan. Dan dalam bahasa Arab, pesan

---

<sup>1</sup> Ica Faizah, "Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits", *Jurnal Holistic Al-Hadis*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2020, Hal. 3.

<sup>2</sup> Zulkarnaini, "Dakwah Islam Di Era Modern", *Jurnal RISALAH*, Vol. 26, No. 3, September 2015, Hal. 154-155.

<sup>3</sup> Asep Aripudin dan M.Rois Rizwan, "Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Gigi Pada Album Raihlah Kemenangan)", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.04, No.13, Januari-Juni 2009, Hal. 494.

dakwah disebut *maudlu' al-dakwah*. Ada dua macam pesan dakwah, yang pertama adalah pesan dakwah yang diarahkan oleh Al-Qur'an dan Hadits.<sup>4</sup> Kemudian yang kedua, pesan dakwah yang bersumber dari sumber tambahan ayat pendukung (Al-Qur'an dan Hadis). Pada dasarnya, segala bentuk pesan dapat dijadikan pesan dakwah, asalkan tidak bertentangan dengan sumber hukum utamanya, yakni Al-Qur'an dan Hadist. Pesan-pesan tersebut dapat berbentuk simbol-simbol, perkataan, visual, suara, dan lain sebagainya, yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pendengarnya.<sup>5</sup>

Islam di Indonesia tidak akan lengkap tanpa menyebut “Sembilan Wali” atau Walisongo yang dikaitkan dengan Islamisasi Jawa. Sering disebut sebagai contoh kelenturan Indonesia, sebagian dari Walisongo telah menciptakan berbagai bentuk kesenian sebagai media berdakwah untuk menyampaikan ajaran agama (Islam), di antaranya Sunan Kalijaga melalui kesenian wayang, Sunan Drajat melalui kesenian Gamelan, dan Sunan Bonang yang berdakwah dengan suluk atau tembang.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2017), hal. 272.

<sup>5</sup> Kamaluddin, “Pesan Dakwah”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.02, No.2, Desember 2016, Hal. 39.

<sup>6</sup> Michael Laffan, *Sejarah Islam Di Nusantara*, (Yogyakarta: PT, Bentang Pustaka, 2015), Hal. 7.

Perubahan seseorang dapat dipengaruhi melalui musik. Musik adalah mode untuk menyampaikan pesan. Dalam musik, pembelajaran tentang standar-standar yang termuat dalam kehidupan dapat ditanamkan, salah satunya adalah pesan dakwah. Musik yang memuat pesan-pesan dakwah, khususnya islam, disebut sebagai Musik Religi. Kelebihan musik sebagai media dakwah yakni sebagai media penguat. Musik memiliki banyak kemampuan, salah satunya adalah untuk menenangkan jiwa dan beban manusia, serta bekerja berdasarkan naluri manusia. Pada umumnya individu yang gemar mendengarkan musik dapat menemukan rasa rekonsiliasi (ketenangan), baik ketenangan batin atau kebahagiaan yang mendalam. Selain itu, musik dapat didengarkan oleh siapa pun, kapan pun dan dimana pun. Ditambah lagi adanya pesan dakwah di dalamnya yang tentu saja bisa sekaligus sebagai sarana belajar agama untuk mad'u, dan sebagai sarana berdakwah untuk para da'i.<sup>7</sup> Dakwah tidak harus selalu dilakukan oleh Ustadz atau Ulama. Bagaimanapun, siapapun bisa berdakwah. Seiring dengan kemajuan zaman, dakwah saat ini bisa

---

<sup>7</sup> Bagus Sujatmiko dan Ropingi El Ishaq, "Pesan Dakwah Dalam Lagu "Bila Tiba", *Jurnal Komunika*, Vol.09, No.02, Juli-Desember 2015, Hal. 182.

memanfaatkan media tanpa perlu berkeliling dari mimbar ke mimbar, salah satu opsi media yang bisa digunakan adalah musik. Musik sudah mulai digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah agar nilai-nilai kebaikan dalam agama bisa tersampaikan tanpa harus pergi ke masjid ataupun tempat pengajian untuk menghadiri majelis. Dengan adanya dakwah melalui musik, diharapkan mampu menjadi penghubung untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan syi'ar-syi'ar agama Islam melalui lirik lagu.

Di zaman sekarang ini, makin banyaknya musisi yang membawakan lagu bernuansa Islami. Sebagai contoh musisi yang konsisten hingga saat ini berdakwah menggunakan musik adalah Maher Zain. Ia hadir dengan musik bernuansa Islami yang muncul membawa angin segar untuk dunia musik religi di tengah turunnya popularitas para musisi Islam. Ia banyak disebut membawakan musik R&B. Media yang digunakan Maher untuk menyampaikan pesan dakwah kepada para pendengarnya adalah dengan irama musik yang merdu serta lirik dengan kata-kata yang indah. Maher memang dikenal sebagai musisi Islami modern yang aktif melawan adanya stigma negatif yang mengarah pada masyarakat muslim dengan menyampaikan pesan positif melalui musik.

Menurut Maher, musik adalah media yang kuat untuk menyebarkan sebuah pesan kepada masyarakat.<sup>8</sup>

Awal berkarir di tahun 2009 hingga sekarang, lagu-lagu Maher Zain secara keseluruhan masih diminati oleh para penggemar dan pendengarnya, Salah satunya yaitu lagu yang berjudul Ramadan. Rilis pada 29 Juni 2013, lagu ini sampai sekarang masih disukai banyak orang terutama umat muslim yang ada di seluruh dunia. Hal ini bisa dilihat bahwasanya ketika bulan Ramadan datang, secara langsung ataupun spontan masyarakat mengingat lagu yang dibawakan oleh Maher yakni Ramadan. Lirik lagu tersebut sederhana dan mudah dimengerti, membuat masyarakat cepat menyukai lagu dari Maher Zain. Meskipun lagu Ramadan rilis dalam berbagai bahasa yaitu bahasa Inggris, Arab, dan Melayu, tidak mengurangi minat masyarakat untuk mendengarkannya. Pesan yang disampaikan oleh Maher Zain pada lagu tersebut dimaksudkan untuk mengingatkan tentang bulan suci Ramadan yang dinanti oleh umat muslim. Bulan dimana Al-Qur'an diturunkan, rahmat berlimpah, dan senantiasa berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan sebab pahalanya akan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Hal

---

<sup>8</sup> Eliyas Pikal, Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-lagu Maher Zain), Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal. 15.

inilah yang membuat penulis tertarik membuat penelitian yang berjudul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu “Ramadan” Karya Maher Zain” dengan tujuan untuk memaparkan tata aturan kalimat, bahasa, serta membedah maksud-maksud dan makna-makna tertentu dari pesan dakwah lagu tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang , maka dapat diketahui sebuah rumusan masalah yaitu:

Apa pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu “Ramadhan” karya Maher Zain?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung pada lirik lagu “Ramadhan”

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan yang luas di bidang dakwah terutama perihal dalam pesan dakwah.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan seputar dakwah dan menambah referensi baru sebagai ilmu bantu pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman peneliti terkait isi dari pesan dakwah pada lirik lagu Ramadhan karangan Maher Zain.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memotivasi musisi terutama musisi religi agar bisa terus berkarya dan menciptakan lagu supaya bisa memberikan hal-hal positif kepada para pendengar lagu.

## **E. Definisi Konseptual**

### **1. Pesan Dakwah**

Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat pada lirik lagu “Ramadhan” yang dilantunkan oleh Maher Zain. Pesan dakwah ini menjadi pengingat mengenai memori indah di Bulan Ramadan yang selalu dinanti oleh umat Islam di seluruh penjuru dunia. Selanjutnya, hal ini akan diteliti dengan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

## 2. Lirik Lagu

Dalam Penelitian ini, yang dianalisis peneliti adalah lirik lagu yang berjudul Ramadan. Lagu yang bertajuk Ramadan ini merupakan lagu religi yang rilis pada tahun 2013 dan memiliki 3 versi bahasa, yaitu Inggris, Melayu, dan Arab. Lirik lagu ini menjelaskan bagaimana bahasa yang digunakan dalam lirik lagu dapat menghasilkan sebuah makna, gagasan, maupun pesan dakwah sehingga dapat diketahui oleh pendengar lagu.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian Awal Terdiri dari Judul Penelitian, lembar persetujuan Pembimbing, lembar pengesahan penguji, motto dan persembahan, pernyataan keaslian skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan daftar Tabel.

Bagian inti berisi tentang pokok penelitian yang terbagi menjadi beberapa sub-bab, yakni :

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian. Kemudian terdapat tujuan dan manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian teoretik dalam bab ini membahas perihal kerangka teori antara lain, pengertian pesan dakwah, lagu, pesan dakwah pada lagu, analisis wacana, penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III : Metode penelitian ini mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, tahap-tahap penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : Berisi analisis data sebagai penjelasan deskripsi, objek penelitian, penyajian data, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V : Merupakan bab terakhir dari bagian inti, yang memuat kesimpulan, saran serta keterbatasan penelitian.

Bagian Akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.

## BAB II

### Kajian Teoretik

#### A. Kerangka Teoretik

##### 1. Pesan Dakwah

###### a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah materi atau isi pembicaraan yang disampaikan oleh pendakwah dalam kegiatan dakwahnya. Pesan-pesan dakwah disusun berdasarkan keadaan mad'u yang dituju, yang diperoleh melalui persepsi, wawancara, atau melalui pencarian dengan sumber-sumber yang tersusun.<sup>9</sup> Dalam ulasannya, pesan dakwah dikenal sebagai pesan utama dan pesan pendukung yang diperoleh dari Al-Qur'an dan hadits, dipadukan dengan penilaian ulama, hasil penelitian ahli di bidangnya, berita, dan cerita-cerita. Hal ini diyakini sebagai penolong bagi umat muslim untuk setiap langkah kehidupannya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Iftitah Jafar & Mudzhira Nur Amrullah, "Bentuk-bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an, Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 8, No. 1, Juni 2018, Hal. 43.

<sup>10</sup> Nurasih Ismail, dkk, "Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram", Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 3, No. 1, 2018, Hal. 25.

Setelah menggambarkan keseluruhan gambaran pesan dakwah, maka selanjutnya ada tiga segmen yang dihubungkan dengan istilah pesan dakwah. *Pertama*, pesan dakwah memaknai kata-kata atau perspektif dakwah yang diucapkan secara verbal dalam kata-kata. Dalam situasi ini, pesan dakwah terdiri dari dua perspektif, yaitu spesifik substansi antara pesan dan simbol. Substansi pesan mencakup pikiran, sedangkan simbol berarti memasukkan kata-kata atau bahasa yang digunakan. *Kedua*, pesan dakwah berkaitan dengan makna yang ditanggapi atau diterima oleh seseorang. Makna merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerjasama antara pengirim pesan dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan dengan pembaca. Penafsiran makna terhadap makna apa yang ingin disampaikan dan bagaimana menyampaikan makna kepada orang lain akan membantu diri kita dalam memaksimalkan pengelolaan berbentuk verbal maupun non-verbal. Makna bukan hanya bergantung pada pesan saja, tetapi juga pada interaksi antara pesan dengan pemikiran dan perasaan penerima pesan. Sedangkan, pemikiran dan perasaan penerima pesan dibangun di atas lingkungan sosial budaya yang bisa jadi berbeda-beda.

*Ketiga*, penerima pesan dakwah dilakukan mad'u. Seluruh pesan dakwah besar peluangnya untuk dipahami dan diuraikan dengan bebas oleh mad'u. Meskipun demikian, terdapat kesepakatan bersama antara pengirim pesan dan penerima pesan yang memungkinkan terjadinya proses dakwah. Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa proses penerimaan pesan dakwah tidak bisa tercapai secara keseluruhan. Di sisi lain banyak faktor yang dapat menyebabkan pesan dakwah tidak bisa diterima semuanya oleh mad'u, antara lain karena faktor psikologis penerima pesan, kemampuan pengirim pesan, keadaan, dan waktu penyampaiannya.<sup>11</sup>

## b. Macam-Macam Pesan Dakwah

Secara umum pesan dakwah yang bersumber dari ajaran Islam dapat dibagi menjadi tiga.

- 1) Akidah memiliki arti kepercayaan, keyakinan, iman. Dalam Islam, akidah meliputi persoalan yang berhubungan dengan segala persoalan keimanan. Seperti iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-Kitab, Iman kepada Rasul-

---

<sup>11</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 140-141.

Rasul, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha dan Qadar.<sup>12</sup>

- 2) Akhlak merupakan sikap atau perilaku dari setiap manusia yang dilakukan untuk kesempurnaan akidah, syariah, ataupun ibadahnya. Akhlak memiliki kedudukan tertinggi dalam Islam karena tujuan dari pendidikan Islam ialah membentuk akhlak mulia bagi setiap umat muslim untuk mendapatkan kehidupan bahagia di dunia dan akhirat.<sup>13</sup>
- 3) Syariah merupakan jalan hidup yang harus dilalui oleh semua muslim, dimulai dari ketetapan Allah dan ketentuan Rasul, mencakup semua aspek kehidupan manusia baik berbentuk larangan maupun perintah. Syariah dibagi menjadi dua bagian yakni ibadah dan muamalah. Syariah dalam hal ibadah berarti bagaimana manusia berhubungan dengan tuhan. Sementara muamalah ialah ketentuan Allah yang berkaitan dengan kehidupan manusia, seperti

---

<sup>12</sup> Roy Marhandra, *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah dan Komunikasi Dalam Tradisi Lisan Sumbawa*, (Rehal: Sumbawa 2021), Hal. 12.

<sup>13</sup> Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2014, Hal. 289-294.

waris, jual beli, sedekah dan amal-amal lainnya.<sup>14</sup>

### c. Jenis-Jenis Pesan Dakwah

Secara umum, jenis pesan dakwah dibagi menjadi dua. yakni pertama, pesan yang digali melalui pengamatan dan riset. Kedua, pesan yang diberikan Allah untuk Nabi dan Rasul. Dari kedua pesan tersebut diberikan kepada manusia secara integratif untuk menghindari kesesatan.

Sebagaimana yang disampaikan Allah SWT salah satu firman-Nya.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ  
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا لَئِيهٍ

مِّن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

Artinya: “(Dialah yang mengutus seorang Rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka Kitab dan Hikmah

---

<sup>14</sup> Yantos, “Analisis Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Lagu Opick”, *Jurnal Risalah*, Vol. 24, No. 2, November 2013, Hal. 22.

(Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (QS. Al-Jumu’ah: 2).<sup>15</sup>

Dalam buku “Ilmu Dakwah” Moh. Ali Aziz, menjelaskan bahwa ada beberapa jenis-jenis pesan dakwah sebagai berikut:

- 1) Ayat-ayat yang tertulis di dalam Al-Quran
- 2) Perintah atau perkataan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Hadits)
- 3) Pemahaman para sahabat dan tabi’in para sahabat Nabi Muhammad SAW
- 4) Pemahaman yang disampaikan para ulama dan ahli kitab
- 5) Hasil analisis ilmiah
- 6) Cerita sejarah dan pengalaman tauladan
- 7) Peristiwa dan informasi
- 8) Puisi, syair, rubai, sajak, dan lain sebagainya
- 9) Lukisan, video, musik, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2011), Hal. 553.

<sup>16</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Kencana: Jakarta, 2017), Hal. 273.

## 2. Lagu

### a. Pengertian Lagu

Lagu merupakan sebuah hasil karya seni yang terdiri dari beberapa bagian, seperti bahasa, sastra, dan musik serta penyanyi. Setiap lirik dalam lagu yang diciptakan mempunyai makna dan pesan tertentu yang hendak disampaikan kepada penikmatnya. Lagu memiliki penggemar lintas genre, namun pada umumnya, kaum muda lah yang akrab dengan lagu. Karena lagu merupakan salah satu sarana hiburan maupun menyalurkan hobi, dan sekaligus bisa mencerminkan karakter seseorang.<sup>17</sup>

### b. Lirik Lagu

Lirik lagu sudah menjadi bagian terpenting dalam musik, yaitu sebagai sarana untuk mengantarkan pesan. Adanya penekanan pada lirik lagu, menunjukkan bahwa dalam lagu lebih difokuskan isinya dibandingkan musiknya.<sup>18</sup> Pada lirik termuat kata-kata atau kalimat yang disampaikan, seperti halnya puisi. Lirik itu sendiri

---

<sup>17</sup> Roma Ayuni A. Loebis, "Lagu, Kaum Muda dan Budaya Demokrasi", *Pustaka*, Vol. 18, No. 2, Agustus 2018, Hal. 81.

<sup>18</sup> Dina Amalia Susanto, "Lirik Lagu Dan Representasi Kesalehan Dalam Aksi Bela Islam", *Kandai*, Vol. 14, No. 1, Mei 2018, Hal. 60.

dapat menjadi alat untuk menggambarkan permasalahan sosial yang signifikan, dan artinya hal tersebut berguna untuk meninjau keberadaan dan hubungan relasinya dalam realitas kehidupan sosial.<sup>19</sup> Lirik lagu adalah bentuk ekspresi manusia tentang apa yang telah didengar, dilihat maupun yang dialami. Hal tersebut bisa dipandang sebagai karya seni yang bersifat tertulis. Bahasa yang ada dalam lirik lagu merupakan bahasa yang diperoleh, diringkas, kemudian dikemas dengan irama serta didukung pemilihan kata-kata kiasan dan kreatif. Umumnya lagu dibuat berdasarkan pengalaman pribadi penulis lagu, maka tidak jarang apa yang dituangkan ke dalam lirik lagu itu mewakili pengalaman hidup si penulis lagu.<sup>20</sup> Dalam mengkaji wacana lirik lagu menunjukkan bagaimana bahasa yang disajikan pada lirik lagu menjadi wacana yang mempunyai arti, ide maupun opini yang kemudian bisa diketahui oleh penikmat lagu. Dari hal ini khalayak umum dapat melihat bahwa lirik-lirik lagu tersebut memiliki alasan yang mungkin cocok dengan keadaan

---

<sup>19</sup> Axcell Nathaniel & Amelia Wisda Sannie, "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu "Ruang Sendiri" Karya Tulus", *Semiotika*, Vol. 19, No. 2, Juli 2018, Hal. 109.

<sup>20</sup> Rahmat Hidayat, "Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik lagu Laskar Pelangi Karya Nidji", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 2, No. 1, 2014, Hal. 247.

pendengarnya. Hal tersebut bertujuan agar apa yang disampaikan lewat lirik lagu tersebut dapat mewakili emosi yang dirasakan pendengarnya.<sup>21</sup>

Hampir seluruh masyarakat terutama di Indonesia senang mendengarkan musik, mulai dari musik *pop*, *dangdut*, *rock*, hingga musik *religi*. Di era digital ini para musisi khususnya musisi religi mencoba peruntungan untuk berdakwah dengan cara membuat atau menciptakan lagu yang bernuansa Islami. Dengan menggunakan media lirik lagu mampu merubah dakwah yang terkesan monoton menjadi lebih dinikmati oleh pendengar lagu dan pesan yang hendak disampaikan bisa mudah dipahami oleh pendengar lagu.<sup>22</sup>

### c. Dakwah Melalui Lagu

Hingga saat ini, media dakwah yang paling populer dan dikenal khalayak adalah media yang secara langsung dan tidak langsung. Media dakwah langsung berarti menyampaikan dakwah

---

<sup>21</sup> Achmad Fachruddien Imam, "Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My heart Will Go On)", *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, Vol. 1, No. 1, 2012, Hal. 3.

<sup>22</sup> Ferdian Achsani, Siti Aminah Nur Laila, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza", *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019, Hal. 124.

secara langsung dengan bertatap muka dengan *mad'u*. Sementara, Media dakwah tidak langsung berarti melakukan dakwah melewati media perantara, salah satunya dalam bentuk lagu. Salah satu cara menyampaikan dakwah yang efektif yaitu melalui lagu. Dalam lagu bisa menjadi sebuah inovasi media dakwah yang dapat dimanfaatkan oleh *da'i*/pendakwah sebagai media penyampaian pesan dakwah terhadap *mad'u*. Pesan dakwah akan lebih mudah ditangkap dan dipahami melalui media lagu, karena disajikan dengan cara yang menghibur sekaligus memuat keindahan dalam lirik lagunya.<sup>23</sup> Subjek dakwah yang menyampaikan dakwah pun bukan hanya seorang *da'I* atau pendakwah saja, tetapi para musisi yang membawakan lagu tersebut harus bisa menyampaikan nilai-nilai Islam lewat lirik lagu yang diciptakannya. Selain itu, lirik lagu yang memiliki keindahan dan disusun secara tertata akan memberikan dampak positif pada *mad'u*.<sup>24</sup>

Musik atau lagu memiliki pengaruh yang cukup besar bagi setiap orang. Kekuatan dan

---

<sup>23</sup> Nurul Muslimatin & Eric Dwi Rufianto, "Stilistika Dakwah Pada Lirik Lagu "Kebesaranmu", *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 5, No. 1, September 2021, Hal. 85-86.

<sup>24</sup> Mega Cynthia, "Pesan Dakwah dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu 'Sejujur Bangkai' Rhoma Irama", *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol. 2, No. 1, Juli 2020, Hal. 108.

keselarasan dari lirik lagu dan seluruh komposisi di dalamnya bisa berpengaruh banyak terhadap emosi pendengar, karena pada umumnya para musisi mengkiaskan pesannya lewat lagu tersebut. Banyak lagu-lagu yang sedang populer di zaman sekarang ini, namun kebanyakan lagu-lagu tersebut tidak memberikan pesan dan makna yang baik bagi penggemarnya. Lagu dengan muatan pesan dan arti yang mendalam lah lagu yang layak untuk didengar, karena bermakna bagi kehidupan manusia.

Lagu banyak digunakan sebagai media yang mempermudah pendengarnya dalam mengingat sesuatu. Dalam hal ini, lagu dapat mempermudah dalam mempelajari dan mengingat nasihat-nasihat agama yang bersumber dari Al-Qur'an. Baik yang pernah dikatakan oleh wali, ulama, ataupun orang tua. Dengan lagu, pesan-pesan tersebut dapat lebih mudah diterima oleh mad'u.<sup>25</sup>

#### d. Pandangan Islam Terhadap Lagu

Musik memiliki popularitasnya sendiri sejak lama, dan seiring berkembangnya zaman, musik semakin populer dan mendapatkan penikmatnya sendiri. Musik berkembang di segala

---

<sup>25</sup> Fitri Yanti, "Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid", *Al-Mishbah*, Vol. 12, No. 2, Juli-Desember 2016, Hal 223.

komponennya, seperti peralatan, instrumen, aransemen, dan lain sebagainya. Kemajuan tersebut tidak luput dari kemajuan wawasan manusia mengenai musik. Musik juga digunakan oleh sebagian umat muslim sebagai sarana penyampaian informasi mengenai kebaikan serta ajaran Islam yang dikenal sebagai musik nasyid. Akhir-akhir ini juga mulai marak musik beraliran pop yang menyelipkan nuansa religi di dalamnya. Jenis musik inilah yang memiliki banyak penggemar karena lebih *easy listening*.<sup>26</sup>

Musik/lagu bukan hanya sekedar seni, namun juga mencakup segala aspek yang penting, seperti pendidikan, budi pekerti, ilmu, atau bahkan dipercaya mengandung suatu dimensi ritual, magis, serta etis.<sup>27</sup> Dalam Islam, kesenian memiliki penghargaan yang tinggi. dan tidak benar mengenai apa yang banyak beredar di khalayak umum, yang menyebutkan bahwa islam tidak mengakui seni. Justru sebaliknya, Islam merupakan agama yang mengakui seni. Karena Islam ialah agama yang fitrah. selain itu, seni

---

<sup>26</sup> Sholeh Fikri, "Seni Musik Dalam Perspektif Islam", *Studi Multidisipliner*, Vol. 1, No. 2, 2014, Hal. 2.

<sup>27</sup> Sulasnan & Fadlil Yani Ainusyamsi, "Islam, Seni Musik, dan Pendidikan Nilai di Pesantren", *Panggung*, Vol. 24, No. 3, September 2014, Hal. 227.

merupakan suatu yang tergolong fitrah. Berbagai jenis seni terdapat dalam perjalanan agama Islam, baik itu seni rupa, seni sastra, ataupun seni musik yang banyak memperoleh support positif dari umat islam.<sup>28</sup>

Para ulama memiliki pandangan yang berbeda mengenai hukum musik/lagu. Hukumnya masih menjadi persoalan khilafiyah, karena terdapat banyak perbedaan perspektif dari kalangan ulama. Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali merupakan salah satu nama yang memiliki perhatian lebih terhadap eksistensi musik. Dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*, terdapat satu bab yang khusus membahas seni lagu dan musik. Untuk lebih detailnya, pembahasan ini menjelaskan secara singkat pandangan para ulama tentang hukum musik dan lagu dalam Islam, baik yang melarang maupun yang membolehkan.

#### 1) Pandangan ulama yang melarang musik/lagu

Nyanyian banyak dilarang oleh ulama dari kelompok ahli fiqih, terutama yang menggunakan alat musik. Beberapa ulama dari kelompok ini mengungkapkan alasannya, bahwa nyanyian termasuk dalam *lahwul hadits*

---

<sup>28</sup> Eka Saffiana, "Seni Dalam Perspektif Islam", *Islam Futura*, Vol. 7, No. 1, 2008, Hal. 100.

“perkataan yang dapat melalaikan atau menyesatkan”. Sebagaimana yang termuat dalam firman Allah di bawah ini.

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْتَرِي هُوَ الْحَدِيثَ لِيُضِلَّ عَن  
سَبِيلِ اللَّهِ بِعَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ هُمُ  
عَذَابُ مُهِينٍ

Artinya: Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan percakapan kosong untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa ilmu dan menjadikannya olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan. (QS. Luqman: 6).<sup>29</sup>

Menurut para ulama, hal lain yang mengharamkan musik bisa dilihat dari fakta bahwa banyaknya nyanyian yang diiringi dengan segala tindakan menyimpang yang mengandung mudharat dalam Islam. Seperti mabuk, konser yang menyebabkan kericuhan, dan sebagainya.

---

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2011), Hal. 411.

2) Pandangan ulama yang membolehkan musik/lagu

Di kitab *Ihya Ulumuddin* karya Imam Al-Ghazali mengungkapkan bahwa beberapa ulama berpendapat perihal mendengarkan lagu/musik dianggap makruh dikarenakan mendekati kebatilan. Sementara opini yang memperbolehkan musik, Al-Ghazali menyampaikan hal tersebut tidak bisa dilakukan dengan hanya mengandalkan daya pikir saja, tetapi juga perlu diskusi serta mengandalkan dalil dan nash-nash yang ada. Sebenarnya ada hadits yang menjelaskan tentang batasan penggunaan alat-alat musik tertentu, seperti suling dan gitar. Akan tetapi batasan itu sendiri tidak tentang apa alat musiknya, melainkan hal yang ditimbulkan oleh alat musiknya. Di awal hadirnya agama Islam, alat musik tersebut (gitar dan suling) sering digunakan di tempat yang berbau maksiat dan menjadi musik pendamping dalam meminum khamr yang jelas mengakibatkan mabuk. Hal itulah yang menjadi fokus dalam hadits larangan tersebut.

Selain itu, mendengarkan musik tidak jauh berbeda dengan mendengar suara benda mati dan perkataan yang asalnya dari makhluk

hidup. Lirik yang dibuat harus mengandung sebuah pesan yang ingin disampaikan. Dengan asumsi pesan yang bagus dan berkualitas, audiens bisa juga disebut mendengarkan nasihat atau agama.

Dari perbedaan pandangan di atas tentang musik/lagu, pada akhirnya para ulama mengambil jalan tengah yaitu bahwa musik hukumnya dibolehkan namun dengan beberapa kriteria dan syarat yaitu, musik bebas dari segala bentuk kemaksiatan dan kemudharatan. Contohnya isi lagunya berupa pujian terhadap Nabi Muhammad SAW, atau berisi ajakan untuk beribadah, dan lain sebagainya. Hal tersebut memberikan sudut pandang kepada masyarakat bahwa musik/lagu bukan hanya sekedar hiburan, namun bisa menjadi sarana pendidikan islam lewat pemahaman dan mendalami makna lirik yang ada di dalamnya.<sup>30</sup>

### **3. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk**

Menurut Van Dijk, wacana adalah teks “dalam konteks”. Wacana harus dilihat sebagai

---

<sup>30</sup> Imran Sarman, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Karya Group Band Ungu”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, 2013, Hal. 7.

teks yang merupakan item dan informasi yang dalam banyak kasus terbuka untuk dibaca dan diterjemahkan dengan cara yang berbeda. Teks dirasa bisa dipahami oleh pembacanya ketika teks tersebut dapat dibuat dan dan digunakan. Maka, bisa dibilang teks bersifat intertekstual dan subjektif, yang berarti teks bergantung bagaimana pemaknaan yang dilakukan seseorang<sup>31</sup>

Bicara mengenai wacana, analisis wacana merupakan sebuah ilmu yang menganalisis bahasa yang digunakan dalam suatu objek penelitian secara alamiah. Baik secara lisan atau tulis. Contohnya seperti penggunaan bahasa dalam kegiatan berkomunikasi tiap hari. Analisis ini timbul dari kesadaran bahwa permasalahan yang terkandung dalam komunikasi bukan dari pemakaian bahasa dan kalimat, tetapi juga mencakup struktur terlebih secara kompleks yang biasa disebut dengan wacana.<sup>32</sup> Pada kajian linguistik, analisis wacana merupakan respon dari bentuk-bentuk linguistik formal yang menunjukkan lebih banyak satuan kata, frasa,

---

<sup>31</sup> Diana Silaswati, "Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana", *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 12, No. 1, April 2019, Hal. 1.

<sup>32</sup> Irfan Maulana, "Struktur Wacana Rubrik Bale Bandung Dalam Majalah Mangle (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk)", *Lokabasa*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2013, Hal. 137-138.

ataupun kalimat tanpa melihat adanya kepentingan di antara unsur-unsur tersebut. Analisis ini merupakan kegiatan menganalisa sesuatu yang bertentangan dengan linguistik formal, karena pusat perhatian terdapat di sekitar tingkat kalimat. Misalnya, koneksi sintaksis yang dibentuk pada tingkat yang lebih menonjol daripada kalimat. Kemudian, analisis wacana dalam bidang psikologi sosial dapat juga disebut sebagai diskusi percakapan. Hal ini cenderung beralasan bahwa analisis wacana adalah analisis yang gunanya untuk melihat keseluruhan makna dari suatu teks atau pesan, baik secara verifikatif maupun tegas.<sup>33</sup>

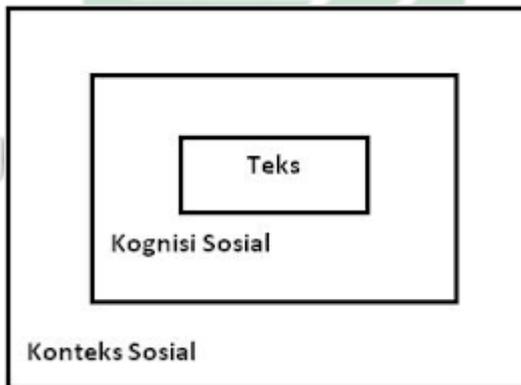
Model analisis Teun A. Van Dijk sering disinggung sebagai sebuah kognisi sosial.<sup>34</sup> Wacana tersebut digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu; teks, kognisi sosial, konteks sosial. Inti dari analisis Van Dijk yakni menggabungkan tiga dimensi wacana tersebut ke dalam satu kesatuan analisis. Dalam dimensi teks, yang dikaji adalah bagaimana struktur teks dan strategi

---

<sup>33</sup> Noviana Dwi Lestarini, "Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Atas Lirik Lagu "Ojo Mudik" Ciptaan Didi Kempot", *Batra*, Vol. 7, No. 1, Agustus 2021, Hal. 2.

<sup>34</sup> Umar Fauzan, "Analisis Wacana Kritis Dari Model Fairclough Hingga Mills", *Jurnal Pendidik*, Vol. 6, No. 1, 2014, Hal. 11.

wacana yang dipakai untuk memfokuskan suatu tema tertentu. Pada dimensi kognisi sosial yang dikaji adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu dengan wartawan. Ketiga, pada dimensi konteks sosial yaitu mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah. Analisis Van Dijk ini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian pada teks ke arah analisis komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat. Berikut gambaran analisis Van Dijk ada dibawah ini:



*Gambar 2.1 Analisis Teun A. Van Dijk*

## B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penulis telah menemukan sebagian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Siti Qoriatun Sholihah, skripsi (2011 - Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta*.<sup>35</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana Teun A Van Dijk. Tujuan penelitian ini ialah untuk memahami teks dialog pesan dakwah yang ada pada film Mihrab Cinta yang ditinjau dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Kesamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk. Sementara, perbedaan dalam penelitian ini adalah objek yang diteliti.
2. Nureta Dwika Handayani, skripsi (2020 - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). *Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa*

---

<sup>35</sup> Siti Qoriatun Sholihah, "Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta", *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011

(*Analisis Semiotika Roland Barthes*).<sup>36</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memahami pesan dakwah dalam film animasi Nussa. Persamaan penelitian ini ialah keduanya meneliti pesan dakwah. Sementara, perbedaan penelitian ini yaitu objek yang diteliti.

3. Muhammad Nurul Falah, skripsi (2020 - Institut Agama Islam Negeri Pekalongan). *Pesan Dakwah Dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali*.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pesan dakwah syariah, aqidah, akhlak dalam lirik album religi grup band Wali. Persamaan penelitian ini ialah keduanya meneliti pesan dakwah. Sementara, perbedaan penelitian ini yakni objek yang diteliti.
4. Adi Setiadi, skripsi (2017 - Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). *Pesan Dakwah*

---

<sup>36</sup> Nureta Dwi Handayani, "Pesan dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes)", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2020

<sup>37</sup> Muhammad Nurul Fallah, "Pesan Dakwah Dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali", *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, 2020

*Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Gigi “Album Mohon Ampun”*.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*). Tujuan penelitian ini untuk memahami isi materi pesan dakwah yang ada di dalam lirik lagu-lagu album religi grup band Gigi “Mohon Ampun”. Persamaan penelitian ini ialah keduanya meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu. Sementara, perbedaan penelitian ini yaitu dari objek yang diteliti.

5. Wildaanun Najib, skripsi (2020 – Institut Agama Islam Negeri Ponorogo). *Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*.<sup>39</sup> Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tanda, objek dan interpretasi dalam lirik lagu “Bocah Ngapa Yak” grup band Wali. Yang kedua, untuk mengetahui pesan

---

<sup>38</sup> Adi Setiadi “Pesan Dakwah Dalam Lirik-Lirik Lagu Religi Grup Band Gigi”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017

<sup>39</sup> Wildaanun Najib “Pesan Dakwah Lirik Lagu Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020

dakwah dalam lirik lagu “Bocah Ngapa Yak” grup band Wali. Persamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti pesan dakwah pada lirik lagu. Sementara, perbedaannya yakni dari objek yang diteliti.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Analisis Teori
1.	Siti Qoriatun Sholihah (2011) Skripsi	Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta	Objek yang diteliti pada skripsi ini adalah film mihrab cinta.	Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi peneliti ini yaitu sama-sama meneliti pesan dakwah dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.	Penelitian skripsi tersebut menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk.
2.	Nureta Dwika	Pesan Dakwah Dalam	Objek yang diteliti	Persamaan skripsi peneliti	Penelitian skripsi tersebut

	Handayani (2020) Skripsi	Film Animasi Nussa (Analisis Semiotik a Roland Barthes)	pada skripsi adalah film animasi Nussa.	dengan skripsi peneliti ini yaitu sama-sama meneliti pesan dakwah.	menggunakan metode analisis Semiotika Roland Barthes.
3.	Muhammad Nurul Falah (2020) Skripsi	Pesan Dakwah Dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali	Objek yang diteliti pada skripsi adalah lirik album religi grup band wali.	Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi peneliti ini yakni sama-sama meneliti pesan dakwah.	Penelitian skripsi tersebut menggunakan penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> ).
4.	Adi setiadi (2017) Skripsi	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Grup Band Gigi	Objek yang diteliti pada skripsi adalah lirik lagu-lagu religi grup band Gigi	Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi peneliti ini yakni sama-sama meneliti pesan	Penelitian skripsi tersebut menggunakan penelitian kepustakaan ( <i>library research</i> )

		“Album Mohon Ampun”	“album mohon ampun”	dakwah lirik lagu.	
5.	Wildaanun Najiib (2020) Skripsis	Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali (analisis semiotika Charles Sanders Peirce)	Objek yang diteliti pada skripsi adalah lirik lagu bocah ngapa yak grup band Wali	Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi peneliti ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada lirik lagu.	Penelitian skripsi tersebut menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisis teks media, di mana dibutuhkan untuk mengetahui isi teks dan pesan yang disampaikan.<sup>40</sup> Ini adalah jenis penelitian yang menggunakan topik pengkajian media, analisis teks, dan studi pustaka. Di penelitian ini, menggunakan teori analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Analisis wacana digunakan untuk mencari makna wacana. Bahkan, analisis wacana dapat dipergunakan baik sebagai sarana pembacaan serta metode penelitian. Yang pertama adalah menggunakan analisis wacana sebagai sarana membaca dan menggunakan satu atau lebih metode analisis wacana untuk menafsirkan wacana tanpa maksud untuk mempertimbangkannya secara sistematis. Karena melakukan hal tersebut ialah dengan cara *bernalar* diri sendiri, agar penafsiran atau pemaknaan bisa

---

<sup>40</sup> Umi Halwati, "Analisis Teun A. Van Dijk Dalam Kajian Wacana Teks Dakwah Di Media Massa", *Jurnal Komunika*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2011, Hal. 2.

sangat subjektif yang didasari keinginan maupun keahlian pribadi dari si penafsir. Sementara itu, sebagai metode penelitian analisis wacana dilengkapi dengan standar serta teknik penelitian, dan seperti penelitian ilmiah lainnya, memerlukan tanggung jawab ilmiah.<sup>41</sup> Banyak model analisis wacana yang dikembangkan dan diperkenalkan oleh para pakar. Namun dari banyaknya model, yang sering dipakai adalah model Teun A Van Dijk. Hal ini mungkin didasari karena model analisis wacana ini menggunakan struktur atau elemen yang mudah untuk diterapkan.<sup>42</sup> Kemudian, pada penelitian ini peneliti memilih model analisis wacana Teun A. Van Dijk untuk mengkaji dan menjelaskan pesan dakwah pada lirik lagu “Ramadan” karya Maher Zain.

Pada penelitian ini, penulis menganalisis teks lirik lagu “Ramadan” dengan memakai analisis model Van Dijk karena dirasa mempunyai keselarasan dengan lirik lagu yang diteliti, dengan melirik suatu wacana yang terdiri dari beberapa struktur/tingkatan yakni struktur mikro,

---

<sup>41</sup> Ibnu Hamad, “Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana”, *Mediator*, Vol. 8, No. 2, Desember 2007, Hal.328.

<sup>42</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta), Hal. 225.

superstruktur, dan struktur mikro yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk.

## B. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer : Adalah data utama yang digunakan oleh penulis, yang didapat dari sumber asli. Pada penelitian ini, diperoleh data berupa lirik lagu “Ramadan”.
2. Data Sekunder : Adalah data pendukung Pada penelitian ini. Data sekunder diantaranya yaitu buku, skripsi, jurnal, penelitian terdahulu, website resmi yang berkaitan dengan dakwah, lagu “Ramadan”, teori analisis teks media dan jenis analisis wacaca Teun A. Van Dijk.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber data primer adalah lirik lagu “Ramadan” yang dapat didengarkan melalui channel youtube, website dan aplikasi musik. Kemudian sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, maupun web valid.

### C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Lirik yang terdapat pada lagu Maher Zain yang berjudul Ramadan versi bahasa melayu yang dirilis pada tahun 2013 di Channel Youtube Awakening records tepat saat bulan ramadhan. Alasan peneliti memilih lagu dengan versi melayu adalah bahasanya yang lebih mudah dipahami dari dua versi lain yang berbahasa asing. Penelitian ini berfokus pada lirik lagu “Ramadan”.

### D. Tahapan Penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan pada penelitian ini ialah mencari tema penelitian yang sesuai. Kemudian mulai merumuskan masalah dan menentukan apa metode penelitian yang sesuai.

Tahapan keduanya yakni tahap pengumpulan data yang relevan, dimana penulis mengumpulkan data dari sumbernya, baik yang primer maupun sekunder.

Tahapan ketiga, penulis mulai melakukan analisis data secara menyeluruh terhadap keseluruhan lirik pada lagu Ramadan tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah lirik yang terdapat pada lagu “Ramadhan” karangan Maher Zain. Sedangkan dalam observasinya, digunakan metode analisis teks media dengan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah teknik dalam pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis untuk mendapatkan suatu gambaran. Dalam penelitian ini digunakan data dokumentasi berupa lagu dengan durasi 4:26 menit yang ditayangkan di kanal *youtube* Maher Zain.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah untuk menganalisis data, teknik-teknik untuk menjelaskan hasil-hasil analisis, kemudian ditunjang oleh proses pengumpulan data sehingga membuat analisis lebih mudah dan akurat.<sup>43</sup> Pada penelitian ini, peneliti memakai model analisis Teun A. Van Dijk yang termuat teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

### 1. Dimensi Teks

Van Dijk melihat sebuah wacana terdiri berbagai struktur/tingkatan teks yang saling menjunjung. Berikut ini adalah gambaran beberapa struktur/tingkatan yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk:

**Tabel 3.1 Struktur Analisis Teun A. Van Dijk**

Struktur Makro	Makna global dari suatu teks yang dapat diamati dari tema atau topik yang diangkat.
Superstruktur	Kerangka suatu teks; bagaimana struktur dan elemen wacana disusun dalam teks

---

<sup>43</sup> Jogiyanto Hartono, "Metode Pengumpulan & Teknik Analisis Data", (CV. Andi Offset: Yogyakarta 2018), Hal. 193.

	secara utuh, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup.
Struktur Mikro	Makna lokal dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat, serta gaya yang dipakai oleh suatu teks. <sup>44</sup>

**Tabel 3.2 Elemen Wacana Teks Teun A. Van Dijk**

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	Makna dari suatu teks yang dapat diamati dari topik atau tema (Tematik)	Topik
Superstruktur	Bagaimana urutan teks disusun (Skematik)	Skema
Struktur Mikro	Makna yang ingin ditekankan dalam suatu teks (Semantik)	Latar, detail, dan maksud

<sup>44</sup> Islam Nur Kumala, "Konsep Perempuan Shalihah Pada Lirik Aisyah Istri Rasulullah (Studi Ketidakadilan Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)", *Islamic Communication Journal*, Vol. 5, No. 2, 2020, Hal. 210-212.

Struktur Mikro	Bagaimana pemilihan kata yang disampaikan (Sintaksis)	Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti.
Struktur Mikro	Bagaimana pemilihan kata yang dipakai (Stilistik)	Leksikon
Struktur Mikro	Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan (Retoris)	Grafis, metafora, dan ekspresi. <sup>45</sup>

## 2. Dimensi Kognisi Sosial

Menurut Van Dijk, analisis wacana tidak berhenti pada teks saja, melainkan membongkar makna yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, diperlukan suatu penelitian atas representasi kognisi dan strategi wartawan dalam memproduksi berita. Suatu peristiwa bisa dipahami berdasarkan skema yang digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Hendro Eko & Ziana Walidah, "Struktur Wacana dan Pesan Dakwah Pada Lagu Lawlaka Maher Zain", *NUSA*, Vol. 15, No. 2, Mei 2020, 162.

**Tabel 3.3 Kognisi Sosial Van Dijk**

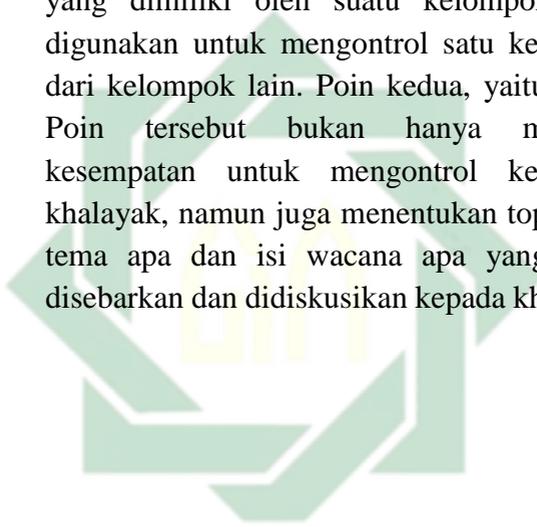
Skema Person ( <i>Person Schemas</i> )	Menjelaskan bagaimana seseorang menggambarkan dan memandang orang lain.
Skema Diri ( <i>Self Schemas</i> )	Berhubungan dengan bagaimana diri sendiri dipandang, dipahami, dan digambarkan oleh seseorang.
Skema Peran ( <i>Role Schemas</i> )	Berhubungan dengan bagaimana seseorang menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat.
Skema Peristiwa ( <i>Event Schemas</i> )	Setiap peristiwa selalu ditafsirkan dan dimaknai dengan skema tertentu.

### 3. Dimensi Konteks Sosial

Bagian terakhir dari analisis wacana Van Dijk adalah konteks sosial. Untuk meneliti sebuah teks perlu dilakukan analisis intertekstual dengan meneliti bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Jadi, pada konteks sosial, mengkaji bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses

produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa.<sup>46</sup>

Menurut Van Dijk, analisis ini mempunyai dua poin penting, yaitu kekuasaan dan akses. Poin pertama, kekuasaan sebagai kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok yang digunakan untuk mengontrol satu kelompok dari kelompok lain. Poin kedua, yaitu akses. Poin tersebut bukan hanya memberi kesempatan untuk mengontrol kesadaran khalayak, namun juga menentukan topik atau tema apa dan isi wacana apa yang dapat disebar dan didiskusikan kepada khalayak.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>46</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta), Hal. 271.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Subyek Penelitian

##### 1. Biografi Maher Zain



*Gambar 4.1 Maher Zain*

Maher Mustafa Maher Zain merupakan musisi religi asal Swedia berdarah Lebanon yang banyak menarik perhatian di berbagai kalangan terutama umat Islam. Lahir di Tripoli, Lebanon 16 Juli 1981. Maher dan keluarganya pindah ke Swedia saat umur 8 tahun. Selama di Swedia, Maher meneruskan pendidikannya hingga Maher berhasil menyelesaikan kuliah dan mendapatkan gelar sarjana di bidang *Aeronautical*

*Engineering*.<sup>47</sup> Sejak kecil, dirinya sangat menggemari musik. Di masa remaja, Maher sering menghabiskan waktu hingga petang di sekolah bersama teman-temannya. Biasanya mereka bernyanyi, menulis, atau bereksperimen dengan musik. Sebelum terkenal sebagai musisi religi, Maher Zain adalah musisi R&B di Swedia, penulis lagu, dan produser musik. Setelah lulus, pada tahun 2005 dirinya mencoba masuk industri musik di Swedia dan bekerja dengan Nadir Khayat, produser musik (RedOne) Swedia kelahiran Maroko. Tidak lama kemudian, RedOne pindah ke New York tahun 2006, Maher pun ikut pindah ke New York dan tinggal sementara di Amerika. Selang beberapa bulan setelah pindah, Maher menjadi produser dan memproduksi album musisi R&B asal Amerika yang bernama Kat Deluna. Setelah itu, Maher memiliki ketetapan untuk kembali ke Swedia untuk membuat album religinya sendiri.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>47</sup> Aprilia Saraswati, Profil Maher Zain, <https://www.google.com/amp/s/video.tribunnews.com/amp/view/129949/profil-maher-zain-penyanyi-nasyid-kelahiran-lebanon>, diakses pada 21 Febuari 2022, pukul 22.25 WIB.

Pada Januari 2009, Maher Zain memulai debut album perdananya pada tanggal 1 November bersama perusahaan music Islam Awakening Records. Album perdana Maher Zain di rilis dengan nama *Thank You Allah*. Albumnya berisi 13 lagu dan berhasil menempati nomor 1 versi Amazon World Music Chart. Usaha yang dilakukan Maher dan Awakening Records dalam mempromosikan album perdananya sangat sukses. Dalam album ini Maher meraih 8 platinum di Malaysia dengan penjualan 120.000 copy dan sekaligus menjadi album terlaris di Malaysia pada tahun 2010. Di Indonesia, album Maher Zain yang dirilis Sony Music Indonesia disambut baik dan mampu meraih 2 platinum. Demi memuaskan penggemar Indonesia, dirinya merilis lagu berbahasa Indonesia yang berjudul *Insyah Allah* yang berduet dengan Fadly, vokalis band Padi. Pada bulan April 2012, Maher meluncurkan album keduanya yang berjudul *Forgive Me*. Album tersebut berisi 14 lagu dengan hits andalan *Number One For Me*. kabarnya, album keduanya ini telah meraih 3 platinum dalam penjualan internasional.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Fauziah Muchlisah, "AL-IKHLAS - Pintu Hidayahku -", (Kanaya Press: Jakarta 2014), Hal. 149-152.

## 2. Karya Maher Zain

Musisi ternama seperti Maher Zain telah banyak membuat karya-karyanya semakin berkembang dan sering memperoleh penghargaan dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa album musik yang dimiliki Maher Zain.

### a. Thank You Allah



*Gambar 4. 2 Album Thank You Allah*

Album ini merupakan album pertama Maher yang dirilis label musik Awakening Records pada 1 November 2011, dengan penambahan 13 dan 2 lagu. Album debut Maher datang dengan tiga single, masing-masing dengan video klip sendiri-sendiri. Albumnya sendiri telah

mencetak delapan rekor penjualan platinum di Malaysia. Maher telah merilis album ini dengan produser dari Swedia ternama yaitu Bilal Hajji.<sup>49</sup> Demikian beberapa lagu yang ada pada album ini sebagai berikut :

- 1) Always Be There
- 2) Ya Nabi Salam Alayka
- 3) Insha Allah
- 4) Palestine Will Be Free
- 5) Thank You Allah
- 6) Allah Hi Allah Kiya Karo
- 7) The Chosen One
- 8) Baraka Allahu Lakuma
- 9) For The Rest Of My Life
- 10) Hold My Hand
- 11) Awaken
- 12) Subhana Allah (feat, Mesut Kurtis)
- 13) Open Your Eyes
- 14) Ya Nabi (Arabic Version)
- 15) Thank You Allah (Acoustic Version)

---

<sup>49</sup> Thank You Allah, Wikipedia,  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Thank\\_You\\_Allah](https://en.wikipedia.org/wiki/Thank_You_Allah), diakses pada 28  
Maret 2022 pukul 17.30 WIB.

## b. Forgive Me



*Gambar 4.3 Album Forgive Me*

Album ini merupakan album kedua Maher yang dirilis pada 2 April 2012 dibawah naungan label musik Awakening Records. Album bertajuk Forgive Me memiliki banyak pesan positif dan memiliki pesan yang lebih universal sehingga bisa dinikmati oleh semua kalangan. Dalam albumnya, Maher menyampaikan supaya jangan berputus asa dalam menghadapi kehidupan. Album keduanya tidak memiliki banyak perbedaan dengan album perdananya. Pada dasarnya sama saja, tetapi

perbedaan utamanya hanya diproduksi dan kualitasnya.<sup>50</sup>

- 1) Mawlaya
- 2) Number One For Me
- 3) I Love You So
- 4) Assalamu Alayka
- 5) My little Girl
- 6) Forgive Me
- 7) Radhitsu Billahi Rabba
- 8) Paradise
- 9) Masha Allah
- 10) One Big Family
- 11) Freedom
- 12) So Soon
- 13) Muhammad
- 14) Guide Me All The Way

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>50</sup> Forgive Me, Wikipedia,  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Forgive\\_Me\\_\(Maher\\_Zain\\_album\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Forgive_Me_(Maher_Zain_album)),  
diakses pada 28 Maret 2022 pukul 17.40 WIB.

c. One



*Gambar 4.4 Album One*

One adalah album ketiga Maher yang dirilis pada 6 Juni 2016. Perilisan album ketiga ini sekaligus meresmikan kerjasama antara perusahaan Awakening Records label tempat Maher berkecimpung, dengan Universal Music Indonesia sebagai pemegang hak edar atas lagu-lagu Maher di Indonesia. One merupakan album yang menggambarkan akan kebesaran Allah. Alasan Maher memberi nama albumnya “One” adalah karena segala sesuatu yang kita lakukan selalu mengarah pada benang merah yang harus terhubung dengan yang maha kuasa yaitu Allah

SWT.<sup>51</sup> Inilah beberapa lagu yang ada pada album ini:

- 1) The Power
- 2) Medina
- 3) Peace Be Upon You
- 4) Good day
- 5) By My Side
- 6) Jannah (English Version)
- 7) I'm Alive
- 8) Allah Ya Moulana
- 9) Rabbee Yebarik (English Version)
- 10) True Love
- 11) Let It Go
- 12) The Way Of Love
- 13) Close To You
- 14) One Day
- 15) Ummati (English Version)

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>51</sup> One, Wikipedia,  
[https://en.wikipedia.org/wiki/One\\_\(Maher\\_Zain\\_album\)](https://en.wikipedia.org/wiki/One_(Maher_Zain_album)), diakses  
pada 28 Maret 2022 pukul 17.45 WIB.

#### d. Singles & Duets



*Gambar 4.5 Album Single & Duets*

Album ini dirilis pada 17 Juni 2015. Ia menampilkan 15 single terbaiknya serta kolaborasi dengan beberapa musisi timur tengah yakni Mesut Kurtis, Raef, dan Irfan Makki. Berikut lagu yang ada pada album ini:

- 1) Samih
- 2) This Worldly Life
- 3) Qohibbuka Rabbee
- 4) Ramadan (English Version)
- 5) Eidun Saeed
- 6) Alhubbu Yasood
- 7) Ya Nabi (Turkish Version)
- 8) So Real

- 9) Neredesin
- 10) I Believe
- 11) Ramadan (Arabic Version)
- 12) Never Forget
- 13) Love Will Prevail
- 14) Insha Allah (Acoustic Version)
- 15) Nas Teshbehlena

e. Nour Ala Nour



*Gambar 4.6 Album Noer Ala Noer*

Maher Zain merilis mini album bertajuk Nour Ala Nour di tahun 2021. Album ini berisikan enam lagu. Sebagai perkenalan, lagu Ramadan Gana dipilih menjadi single pertama. Maher

berusaha untuk menghidupkan kembali lagu tersebut dengan aransemen musik baru, lirik yang segar, dan melodi yang berbeda. Dalam mempromosikan album barunya, Maher berkolaborasi dengan sebagian penyanyi ternama di Timur Tengah dan Turki. Diantaranya, musisi ternama asal Mesir, Aziz Elshafie, Penulis lagu dan komposer asal Yaman, Ahmed AlYafaie, Komposer asal Mesir, Ahmed Zaeem, Penulis lagu asal Palestina, Anwer Hussam, penulis syair dan komposer Mesir, Dr. Dalia Emara, yang terakhir almarhum penyiar dan penulis lagu yakni Salah Gafal sebelum meninggal pada tahun 2012. Semua lagu di mini album ini akan rilis di semua layanan streaming dan youtube setiap hari jum'at saat bulan ramadhan di tahun 2021 tepat sebelum pelaksanaan hari raya idul fitri.<sup>52</sup> Inilah beberapa lagu yang ada pada album ini sebagai berikut:

- 1) Ramadan Gana
- 2) Qalbi Sajad
- 3) Nour Ala Nour

---

<sup>52</sup> Maria Cicilia,

<https://www.antaraneews.com/berita/2093978/sambut-ramadhan-maher-zain-rilis-mini-album-nour-ala-nour>, diakses pada 31 Maret 2022 pukul 00.30 WIB.

- 4) Laytaka Ma'ana
- 5) Huwa Ahmadun
- 6) Huub Ennabi

## **B. Penyajian Data**

### **Analisis Kontekstual Tentang Lagu Ramadhan**

Disini penulis hanya membahas fokus penelitian lirik lagu Maher Zain dalam satu lagu saja, yaitu Ramadhan. Beserta fokus membahas pesan dakwah.

#### **1. Lirik lagu Ramadhan**

*Ku menantimu saban waktu  
Bangkit jiwaku*

*Kau suluh hatiku dengan sinar  
Kudus Kasihmu*

*Kuharapkan terus  
Bersamamu selamanya*

*Ramadhan, Ramadhan  
Ramadhan di hati  
Ramadhan, Ramadhan  
Ku mohon usah pergi*

*Rahmat melimpah  
Damainya ku rasakan*

*Ramadhan bulan Al-Qur'an  
Mendidik jiwaku  
Menyuburkan iman*

*Kuharapkan terus  
Bersamamu selamanya*

*Ramadhan, Ramadhan  
Ramadhan di hati  
Ramadhan, Ramadhan..  
Ku mohon usah pergi*

*Sememangnya kau ku nantikan  
Hadirmu hidupkan Suram di jiwaku*

*Dan ku berjanji akan ku teruskan  
Semangatmu itu sepanjang hidupku  
Oh Ramadhan*

*Ramadhan, Ramadhan  
Ramadhan di hati  
Ramadhan, Ramadhan  
Ku mohon usah pergi*

## C. Analisis Data

Pendekatan kognitif sosial merupakan analisis wacana yang dikemukakan oleh Teun A Van Dijk. Dalam pendekatan ini, landasannya bukan hanya analisis teks, tetapi juga dilihat tentang bagaimana teks tersebut diciptakan, dengan tujuan mendapatkan sebuah pengetahuan mengenai bagaimana teks yang seperti itu dapat diperoleh. Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa cara seseorang memandang sesuatu yang dituliskan dapat menentukan ciri khas dan konteks wacana yang ditemukan.<sup>53</sup>

### 1. Dimensi Teks

#### a. Struktur Makro (Tematik)

Tematik merupakan ide pokok utama, kesimpulan, atau apapun yang terpenting dari sebuah teks. Elemen ini dikatakan sebagai tema. Tema yang dipakai dalam lagu Ramadan adalah tentang menyambut datangnya bulan suci Ramadan, hal ini terdapat dalam lirik bagian awal yang berbunyi “Ku menantimu saban waktu bangkit jiwaku, kau suluh hatiku dengan sinar kudus kasihmu”. Lagu ini secara tersirat menggambarkan tentang menanti datangnya bulan Ramadan yang

---

<sup>53</sup> Masitoh, “Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis”, *Jurnal Elsa*, Vol. 18, No. 1, April 2020, Hal. 72-73.

mana selalu disambut antusias oleh semua umat Muslim di dunia. Lantaran, ada bermacam-macam keistimewaan yang dapat diperoleh bagi siapa saja yang menyambut hadirnya bulan suci Ramadan, yakni pahala akan dilipatgandakan, membuka lebar pintu ampunan, membuka pintu surga, dan lain sebagainya. Bulan Ramadan yang merupakan karunia Allah ini agaknya patut disambut dengan kegembiraan sebagaimana yang disampaikan dalam salah satu hadist sebagai berikut.

قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ إِفْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، تُفْتَحُ فِيهِ  
أَبْوَابُ الْجَنَّةِ، وَتُعَلَّقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُعَلَّقُ فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ  
حَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ حَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ

Artinya: “Telah datang kepada kalian Ramadan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan atas kalian berpuasa padanya. Pintu-pintu surga dibuka padanya. Pintu-pintu neraka ditutup. Setan-setan dibelenggu. Di dalamnya terdapat sebuah malam yang lebih baik dibandingkan 1000 bulan. Siapa yang dihalangi dari kebaikannya, maka sungguh ia terhalangi.” (HR. Ahmad dalam Al-Musnad 2/385.

Dinilai shahih oleh Al-Arna'uth dalam Takhrijul Musnad 8991).<sup>54</sup>

Pesan dakwah akidah dari tema lagu ini adalah keyakinan bahwa di bulan Ramadan, sebagai umat Muslim tidak akan merugi. Sebab, di bulan suci ini memiliki banyak keberkahan berupa rahmat, ampunan, dan pahala berlipat ganda yang telah Allah berikan.

Sedangkan, pesan dakwah syariah yang bisa diambil dari tema lagu ini adalah wujud dari ketulusan umat Muslim dalam menunggu datangnya bulan suci Ramadan untuk meningkatkan dan memperbanyak ibadah.

Pesan akhlak dari tema lagu ini bersifat universal. Karena ketika memasuki bulan suci Ramadan, umat Muslim akan berlomba-lomba melakukan amal baik dan mencegah amal buruk.

#### b. Superstruktur (Skematik)

Pada bagian ini, superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks, yang mana bagian-bagian dalam wacana tersebut disusun di dalam teks

---

<sup>54</sup> Raehanul Bahraen, *Muslim.or.id*, <https://muslim.or.id/29974-muslim-harus-bergembira-menyambut-ramadhan.html>, Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 18.46.

secara keseluruhan. Elemen wacana ini terdiri dari beberapa bagian seperti pembuka, isi, dan diakhiri dengan penutup. Prosedur tersebut menjelaskan tentang komponen-komponen di dalam teks yang diurutkan, disusun agar membentuk sebuah satu kesatuan.

Dalam lagu Ramadan sengaja diciptakan untuk menyambut dan memeriahkan datangnya bulan Ramadan. Setiap lirik lagu disusun secara tersurat, namun terdapat juga makna tersirat. skema teks disusun berdasarkan ungkapan dan apa yang dirasakan oleh penulis. Saat menulis lagunya, Maher menyampaikan untuk senantiasa mengingatkan kita tentang ibadah wajib puasa di bulan Ramadan dan bagaimana rindunya seorang Muslim untuk beribadah di bulan yang mulia ini, seakan akan tidak ingin berpisah karena kedamaian yang dirasakan selama bulan Ramadan. Nada dan ritme lagunya sangat menyentuh hati, meluluhkan hati yang keras, dan memberi terang pada hati yang gelap. Inilah analisis teks pada elemen superstruktur dalam lirik lagu Ramadan:

#### 1) Pembuka lirik lagu

*Ku menantimu*

*Saban waktu bangkit jiwaku*

*Kau suluh hatiku*

*Dengan sinar kudus kasihmu*

Pada bagian pembuka lirik lagu menjelaskan tentang menanti datangnya bulan Ramadan yang selalu disambut gembira oleh umat Muslim di seluruh dunia. Dan ketika bulan Ramadan tiba, jiwa seorang umat Muslim yang sangat bersemangat dan bangkit karena terdapat banyak berkah berupa pahala berlipat ganda, rahmat dan ampunan yang diberikan oleh Allah.

2) Isi

*Ramadan, ramadan*

*Ramadan di hati*

*Ramadan, ramadan*

*Ku mohon usah pergi*

Pada bagian isi atau reff lagu, terdapat pengulangan kata “Ramadan”. Hal tersebut menjadikan bulan Ramadan amat sangat melekat di hati seorang hamba-Nya. Dikarenakan ada keistimewaan dan keutamaan di dalamnya. Di bulan ini saatnya umat Muslim diwajibkan ibadah puasa. Sebagaimana telah dijelaskan Allah dalam salah satu firman-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ  
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Katakanlah: “hai orang-orang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.” (QS: Al-Baqarah: 183).<sup>55</sup>

Ramadan merupakan satu-satunya nama bulan yang ada di Al-Qur’an. Salah satunya ada pada QS. Al-Baqarah ayat 185. Pada bulan tersebut, terdapat satu malam yang lebih baik daripada seribu bulan. Hal ini sudah dijelaskan pada surat Al-Qadr ayat 3.

لَيْلَةُ الْقَدْرِ مَحْضٍ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Artinya: malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.<sup>56</sup>

Kemudian, mengenai terbukanya pintu surga dan tertutupnya pintu neraka. Banyak amal dan ibadah yang di syiarkan saat bulan ramadan, sehingga

---

<sup>55</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2011), Hal. 68.

<sup>56</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2011), Hal. 598.

hamba-Nya dapat dengan mudah masuk surga. Hal ini tertulis dalam QS. An-Nahl : 32 sebagai berikut:

ادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: Masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan.<sup>57</sup>

Selanjutnya pada bagian reff lagu di bait terakhir, merupakan sebuah ungkapan kesedihan seorang hamba yang tanpa disadari akan segera berpisah dengan bulan yang penuh berkah ini. Ramadan akan kembali datang pada tahun berikutnya, sementara kita sebagai umat Muslim belum tentu apakah akan kembali berjumpa dengan Ramadan atau tidak. Di penghujung bulan Ramadan, sudah selayaknya bermuhasabah dan menilai diri terhadap ibadah yang dilaksanakan. Apakah ibadah yang dikerjakan tersebut telah mencapai ketentuan yang ditetapkan oleh Allah sehingga bisa menjadi hamba yang berhasil meraih nilai ketaqwaan dan kembali fitrah nan suci.

---

<sup>57</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2011), Hal. 270.

### 3) Penutup

*Sememangnya kau ku nantikan*

*Hadirmu hidupkan suram di jiwaku*

*Dan ku berjanji, akan ku teruskan*

*Semangatmu itu, sepanjang hidupku*

Pada bagian penutup, menjelaskan bagaimana kehadiran bulan Ramadan sudah selayaknya untuk dinantikan, karena dapat menghadirkan keberkahan di dalamnya. Namun dengan berakhirnya Ramadan yang hanya dilaksanakan sekali dalam setahun ini, bukan berarti ibadah yang dilakukan selama Ramadan baik dari segi kualitas maupun kuantitas juga ikut berakhir. Setelah bulan Ramadan berakhir, banyak dari umat muslim mengalami penurunan dalam beribadah. Justru dengan berakhirnya bulan Ramadan, ada baiknya umat Muslim lebih meningkatkan dan meneruskan segala bentuk amal ibadahnya sebagai momentum untuk berhijrah dan menjadi lebih baik lagi dalam beribadah kepada Allah SWT. Pada keseluruhan elemen superstruktur ini, terdapat pesan dakwah syariah yaitu dengan menggunakan kata-kata yang sederhana, sehingga makna lagu bisa diterima dengan mudah oleh pendengar. Kemudian, pesan akhlaknya terletak pada karya Maher Zain yang mengedepankan nilai

kebaikan, kepedulian sosial, serta ketaqwaan melalui musik yang bernuansa modern.

### c. Struktur Mikro (Semantik)

Semantik artinya adalah makna yang hendak ditegaskan dalam sebuah teks yang berasal dari hubungan antar kalimat dan antarproposisi yang menghasilkan makna tertentu dalam suatu teks. Dalam struktur semantik, ada beberapa elemen yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1) Latar

Latar termasuk bagian yang berpengaruh pada arti sebuah teks. Latar yang terpilih menentukan kemana arah perspektif yang akan dibawa, dan dapat membantu bagaimana seseorang dapat memaknai suatu teks. Pada lirik lagu Ramadan, yang menjadi latar lirik pada lagu ini adalah:

“Ramadan bulan Al-qur’an”

Lirik di atas menunjukkan latar waktu. Pada teks lirik tersebut yang akan ditampilkan adalah bahwasanya diturunkannya Al-Qur’an pertama kali kepada Nabi Muhammad di tanggal 17 ramadan. Yang sekaligus menjadi malam pertama saat Al-Qur’an diturunkan untuk Nabi

Muhammad SAW yang dikenal Nuzulul Qur'an. Oleh karena itu, bulan Ramadan menjadi semakin penting dan bermakna dengan diturunkannya Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Muslim. Hal ini telah disampaikan oleh Allah di salah satu firman-Nya.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ  
الهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ  
مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا  
يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ۖ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ  
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barang siapa diantara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barang siapa yang sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.

Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya dan diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (QS. Al-Baqarah: 185).<sup>58</sup>

## 2) Detail

Elemen memiliki hubungan dengan pengontrolan informasi yang akan disampaikan oleh penulis lagu meskipun tidak dengan terang-terangan. Sikap yang dilakukan oleh pencipta lagu tidak perlu dinyatakan secara terang-terangan, namun perlu dikembangkan dan dijelaskan secara rinci oleh salah satu pihak. Dalam hal ini, penulis lagu menyampaikan bahwa diciptakannya lagu Ramadan sebagai bentuk kegembiraan dalam menanti bulan yang penuh keberkahan ini. sehingga Maher mengajak para pendengar untuk memeriahkan datangnya bulan ramadan. sebab, bulan suci ramadan menjadi bulan turunnya Al-Qur'an serta terdapat satu malam yang dimuliakan oleh Allah SWT yaitu malam lailatul qadar.

---

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, (Jakarta: Syaamil Quran, 2011), Hal. 28.

### 3) Maksud

Elemen maksud mempunyai pengertian yang mirip dengan elemen yang sudah dijelaskan sebelumnya. Jika elemen detail, informasi dapat menguntungkan bagi para pendengar akan dipaparkan secara terperinci. Sedangkan elemen maksud memandang informasi yang menguntungkan yang disampaikan dengan jelas serta terang-terangan. Pada lagu Ramadan, maher menyampaikan bahwa dengan banyaknya keberkahan di bulan ramadan ini menjadi alasan maher mengajak umat muslim untuk senantiasa bergembira atas datangnya bulan ramadan.

#### d. Struktur Mikro (Sintaksis)

Sintaksis ialah sub bidang linguistic yang membahas detail wacana, kalimat, dan frasa. Cara mengekspresikan diri baik secara positif maupun negatif yaitu dengan memakai sintaksis, misalnya ketika memakai kata ganti atau ketika memakai kalimat pasif serta aktif.

##### 1) Bentuk kalimat

Bentuk kalimat yang dipakai berkaitan dengan cara berpikir rasional. Hal itu disebut sebagai prinsip kausalitas, yang artinya adalah susunan

subjek dan predikat yang saling berhubungan. Apakah bagian A menjelaskan bagian B, ataupun sebaliknya.

Pada lagu Ramadhan, sebagian besar lirik lagunya menggunakan kalimat secara tersirat, yang mana kalimat tersebut tidak secara terang-terangan. Pada lagu Ramadhan, bentuk kalimat yang dipakai adalah kalimat aktif. Penggunaannya bisa dilihat dari salah satu contoh pada lirik lagu berikut:

“Kuharapkan terus bersamamu selamanya”

Lirik lagu di atas merupakan bentuk kalimat aktif. Kata “ku” dalam kata “kuharapkan” yaitu subjek dari pernyataan. Kalimat pada lirik lagu ini menggunakan kata-kata pengandaian untuk membantu pendengar lagu supaya dapat memahami arti atau makna.

## 2) Koherensi

Koherensi bisa dibidang struktur atau hubungan antara kata dan frasa dalam sebuah teks. Koherensi akan disatukan dua kalimat yang menunjukkan fakta berbeda sehingga nampak koheren. Alhasil, fakta yang tidak relevan pun bisa menjadi relevan ketika dihubungkan. Koherensi bisa saja berupa kata hubung (konjungsi) atau hubungan sebab akibat, dan bisa juga sebagai

penjelas. Di lagu Ramadan, elemen koherensi dapat dilihat pada bagian berikut:

“Sememangnya kau ku nantikan, hadirmu hidupkan suram di jiwaku. Dan ku berjanji akan kuteruskan semangatmu itu sepanjang hidupku, oh Ramadan”

Kata “dan” dalam teks di atas merupakan kata hubung antar lirik lagu yang membentuk kalimat tersebut menjadi koheren. Tetapi kata “dan” bukan sekedar menjadi konjungsi, karena adanya kata “dan” dapat memberi penjelasan bahwa terdapat koherensi atau hubungan sebab akibat.

### 3) Kata Ganti

Elemen ini adalah untuk mengubah bahasa dengan menciptakan komunitas imajinatif. Pada lagu Ramadhan, penggunaan kata ganti terdapat pada bagian “Kuharapkan terus bersamamu selamanya” terdapat makna yang jelas yaitu kata “Ku” ialah penulis lagu yaitu Maher Zain”. Kemudian, kata “Mu” ialah ungkapan kepada bulan Ramadan. Dari kata tersebut merupakan kata ganti orang yang paling sering digunakan baik secara teks maupun lisan. Kata tersebut sering diartikan sebagai pronomina persona, yang mana menunjukkan orang atau mengganti kata yang merujuk persona. Dari pengertiannya, kata

ini merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan seseorang dengan kata benda yang lain.

e. Struktur Mikro (Stilistik)

Pada struktur ini, stilistik menekankan pada gaya bahasa untuk menguraikan dengan memakai bahasa sebagai alatnya. Dengan begitu, gaya bahasa merupakan salah satu bagian dalam pemilihan kata yang mempermasalahkan pantas atau tidaknya pemilihan kata.

1) Leksikon

Elemen ini menjelaskan mengenai seseorang yang melakukan pemilihan kata-kata dengan segala kemungkinan kata yang ada. Di dalam lagu Ramadan makna kata “Ramadan” sendiri yakni berasal dari akar kata bahasa Arab *ramida* atau *ar-ramad* yang berarti panas yang membakar atau menghanguskan. Keistimewaan lainnya ialah bulan Ramadan menjadi satu-satunya nama bulan yang termuat dalam Al-Qur’an. Alasan mengapa bulan suci ini disebut Ramadan karena hal itu dapat membakar dosa manusia. Yang mana didalam bulan Ramadan umat muslim dilatih untuk menahan hawa nafsu, dan panas karena kelaparan serta haus.

Gaya bahasa yang digunakan di lagu Ramadan terkesan cukup singkat dan sederhana, namun penuh akan makna. Sehingga para pendengar yang mendengarkan lagu tersebut dapat mengetahui seluruh isi pesan yang disampaikan oleh Maher.

#### f. Struktur Mikro (Retoris)

Sedangkan retorika adalah gaya bahasa yang dijelaskan ketika ada seseorang yang menulis atau berbicara. Contohnya, dengan penggunaan kata yang berlebihan atau bertele-tele.

##### 1) Grafis

Elemen ini memberikan gambaran tentang cara penekanan oleh seseorang yang dapat dicermati dari sebuah teks. Kemudian, pada bagian yang akan ditunjukkan ini diharapkan bisa membuat khalayak paham akan pentingnya bagian tersebut.

Pada lagu Ramadan, kata yang ditekankan adalah kata “Ramadan”. Tidak hanya menjadi judul lagu, kata “Ramadan” juga ditampakkan di reff dan akhir lagu. Sebab, pada lagu tersebut mempunyai makna mengenai ibadah bulan Ramadan

yang selalu disambut baik dan dinantikan oleh umat Muslim di seluruh dunia yang mana didalamnya terdapat berkah dan rahmat melimpah.

## 2) Metafora

Dalam sebuah wacana, penyampaian pesan pokok tidak hanya melewati teks, namun juga lewat kiasan dan ungkapan. Metafora yang disebut adalah yang menjadi hiasan dari sebuah teks. Meskipun demikian, penggunaan metafora tertentu dapat menjadi penanda utama dalam pemaknaan sebuah teks.

Di lagu Ramadan, penggunaan metafora bisa kita jumpai hampir di setiap bait lagu mulai dari awal hingga akhir. Seperti salah satu lirik “Ramadan bulan Al-Qur’an mendidik jiwaku menyuburkan iman” yang bermakna Ramadan merupakan bulan diturunkannya Al-Qur’an. Melihat banyaknya potensi kebaikan yang luas dan bisa dikerjakan, serta dengan janji Allah yang berlipat ganda, menjadikan umat muslim terpacu untuk membangun keyakinan dan ketaqwaan mereka.

Pada elemen terakhir ini, pesan-pesan ditekankan melalui ungkapan/ kiasan repetisi. Maksud dari majas repetisi adalah pemakaian kata yang diulang untuk menegaskan sesuatu hal sehingga pendengar dapat memahami dan mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh Maher Zain.

**Tabel 4.1 Analisis Data Lirik Lagu Ramadan**

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal Yang Diamati</b>	<b>Topik</b>
Struktur Makro (Tematik)	“Ku menantimu saban waktu bangkit jiwaku. Kau suluh hatiku, dengan sinar kudus kasihmu”	Topik : Menyambut datangnya bulan suci Ramadan.
Superstruktur (Skematik)	Lirik lagu Ramadan	Skema: Lirik lagu Ramadan skema teks disusun menjadi pendahuluan, isi, penutup. Setiap

		<p>lirik lagu disusun secara tersurat, dan juga terdapat makna tersirat.</p>
<p>Struktur Mikro (Semantik)</p>	<p>Lirik lagu Ramadan</p>	<p>Latar: Bulan Ramadan menjadi semakin penting dan berarti dengan diturunkannya Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Muslim.</p> <p>Detail: Mengingat kepada kita tentang bulan Ramadan yang selalu ditunggu oleh umat Muslim di seluruh dunia.</p> <p>Maksud: dengan banyaknya keberkahan di</p>

		bulan ramadan, sehingga maher mengajak umat muslim untuk bergembira atas datangnya bulan ramadan.
Struktur Mikro (Sintaksis)	<p>Bentuk kalimat: Lirik lagu Ramadan. Koherensi: “Sememangnya kau ku nantikan, Hadirmu hidupkan suram di jiwaku. Dan ku berjanji akan kuteruskan semangatmu itu sepanjang hidupku, oh Ramadan” Kata ganti: “Kuharapkan terus bersamamu selamanya”</p>	<p>Bentuk kalimat: , disusun secara tersirat. Koherensi: kalimat mengandung sebab-akibat. Kata ganti: “Ku” ialah penulis lagu yaitu Maher Zain”. Kemudian, kata “Mu” ialah ungkapan kepada bulan Ramadan.</p>
Struktur	Leksikon:	Leksikon: Gaya

Mikro (Stilistik)	Ramadan	bahasa cukup singkat serta sederhana, namun penuh makna.
Struktur Mikro (Retoris)	Grafis: Lirik lagu Ramadan. Metafora: “Ramadan bulan Al-Qur’an mendidik jiwaku menyuburkan iman”	Grafis: Kata “Ramadan”. Metafora: Repetisi

## 2. Dimensi Kognisi Sosial

Empat skema dari Van Dijk dalam kognisi sosial ialah skema person, skema, diri, skema peran, dan skema peristiwa dapat menjadi cara dalam menemukan latar belakang diciptakannya sebuah karya lirik lagu. Latar belakang dalam sebuah proses penciptaan lagu mempengaruhi bagaimana lagu tersebut diciptakan.

Dalam konteks ini, peneliti memiliki hambatan dalam proses pencarian informasi secara langsung kepada Maher Zain sehingga proses wawancara tidak dapat dilaksanakan. Namun peneliti mendapatkan data dari

wawancara yang bersumber dari media online (web berita). Berikut analisis kognisi sosial lagu Ramadhan yang tercakup dalam 4 skema Van Dijk.

### **Skema Person**

Lewat musiknya, Maher Zain memiliki misi besar yakni membawa pesan perdamaian dan harapan serta menjadi inspirasi bagi pendengarnya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan menunjukkan karakter baik dalam agama islam.

“Lagu berjudul Ramadhan ini. membuat kita semakin menanti bulan yang penuh hidayah dan keberkahan,”  
Ucap Maher Zain, dikutip dari wawancara dengan *liputan6.com*.

### **Skema Diri**

Aisyah selaku istri dari Maher Zain mengatakan bahwa ia sangat memahami pekerjaan yang harus dijalankan oleh suaminya. Ia mengatakan bahwa Maher sedang bersemangat dalam mendidik putri mereka saat ini.

### **Skema Peran**

Maher Zain yang notabene seorang penyanyi besar tetaplah seorang manusia biasa. Dalam waktu luangnya, Maher Zain masih melakukan kegiatan

selayaknya manusia pada umumnya seperti menonton TV bersama keluarga, pergi ke masjid bersama teman-temannya, atau bersantai dengan istrinya. (*dikutip dari islampos.com*)

### **Skema Peristiwa**

Sudah menjadi rutinitas untuk memeriahkan suasana Bulan Ramadhan. Dalam hal ini Maher Zain menciptakan lagu Ramadhan agar Bulan Ramadhan kali ini menjadi lebih istimewa dan khidmat.

Begitulah analisis kognisi sosial terhadap Maher Zain. Segala hal dari pengalaman pribadi, pengetahuan, alasan, dan memori yang dimiliki oleh Maher dapat mempengaruhi diciptakannya lirik di lagu Ramadhan. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga dapat menjadi alasan bahwa masyarakat dapat mempercayai dakwah Maher Zain.

### **3. Dimensi Konteks Sosial**

Dalam konteks ini, yang akan diamati adalah situasi, kondisi, dan latar sosial budaya, ekonomi, politik, ataupun praktik keagamaan yang sedang terjadi di dalam

lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti mengamati kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat saat lagu “Ramadhan” rilis.

Lagu Ramadan sendiri dirilis tepat sebelum Bulan Ramadan tanggal 10 Juli 2013. Lagu tersebut dirilis di tanggal 8 Juli 2013. Di bulan puasa kali ini terdapat perbedaan permulaan Ramadan antara Muhammadiyah dengan NU. Dalam kalender Muhammadiyah, Ramadhan jatuh pada tanggal 9 Juli 2013, sedangkan dalam perhitungan hilal, Ramadhan jatuh pada tanggal 10 Juli 2013.

Analisis konteks sosial ini mengamati tentang bagaimana wacana yang beredar di lingkungan masyarakat. Dan dapat ditemukan bahwa hal tersebutlah yang terjadi ketika lagu “Ramadan” dirilis.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan peneliti dengan menggunakan analisis model Teun A. Dijk pada pesan dakwah lagu yang berjudul “Ramadan” karya Maher Zain, maka terdapat pesan dakwah berupa akidah, syariah, dan akhlak sebagai berikut:

1. Pesan akidah yang termuat dalam lagu Ramadan adalah meyakini bahwa bulan ramadan merupakan bulan yang penuh rahmat dan keberhakan. dimana didalamnya terdapat banyak ladang pahala bagi umat muslim.
2. Pesan Syariah yang terdapat dalam lagu Ramadan adalah, senantiasa mengajak umat Muslim dalam menyambut datangnya Ramadan untuk meningkatkan dan memperbanyak ibadah, baik itu ibadah wajib maupun ibadah sunnah yang bernilai pahala.
3. Pesan akhlak yang ada dalam lagu Ramadan adalah ketika memasuki bulan suci Ramadan, umat Muslim di penjuru dunia akan berlomba-lomba melakukan amal-amal kebaikan dan menghindari amal-amal keburukan.

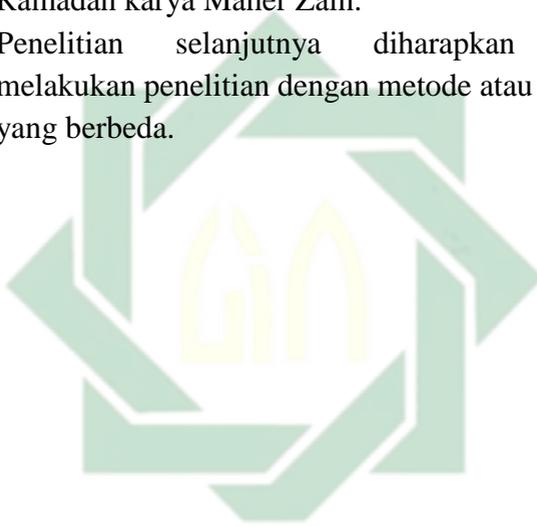
## **B. Rekomendasi**

Setelah menganalisis lagu Ramadan karya Maher Zain, peneliti membagikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi khalayak umum.

1. Kepada Maher Zain, diharapkan terus menciptakan karya-karya lagu yang mengandung pesan dakwah, supaya para pendengarnya terinspirasi, sekaligus memberikan alternatif hiburan dengan musik yang berkualitas.
2. Kepada akademisi, harapan pada penelitian ini dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Dan semoga penelitian berikutnya bisa lebih baik dari ini.
3. Kepada para musisi terutama yang terjun di musik religi, diharapkan untuk terus berkarya apabila itu merupakan suatu kecintaannya, sehingga masyarakat bisa memperoleh dakwah Islami dari berbagai media yang ada pada saat ini.

Berikut beberapa rekomendasi dari hasil analisis ini yaitu:

1. Menggunakan analisis wacana Van Dijk untuk membantu supaya dapat dimengerti secara detail yang memuat pesan dakwah pada lirik lagu Ramadan karya Maher Zain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode atau analisis yang berbeda.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa keterbatasan dalam pencarian data. Seperti, kesulitan ketika akan melakukan wawancara dengan penyanyi-nya yaitu Maher Zain. Karena tidak adanya respon pesan yang penulis kirim melalui fitur direct message Instagram.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aziz, Moh. Ali. (2017). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Basit, Abdul. (2017). *Filsafat Dakwah*, Depok: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Laffan, Michael. (2015). *Sejarah Islam Di Nusantara*, Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Marhandra, Roy. (2021). *Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah dan Komunikasi Dalam Tradisi Lisan Sumbawa*, Sumbawa: Rehal.
- Muchlisah, Fauziah. (2014). *Al-Ikhlas - Pintu Hidayahku*, Jakarta: Kanaya Press.
- RI, Kementerian Agama. (2011). *Al-Qur'an Fadhilah Terjemah dan Transliterasi Latin*, Jakarta: Syaamil Qur'an.

### Jurnal Penelitian dan Skripsi

- Achsani, F., & Laila, S. A. N. (2019). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Menyambut Lebaran Karya Pendhoza. *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 124.
- Aripudin, A., & Rizwan, M. R. (2009). Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi (Analisis Isi Pesan

- Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup Band Gigi Pada Album Raihlah Kemenangan). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 4(13), 494.
- Cynthia, M. (2020). Pesan Dakwah dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Sebujur Bangkai” Rhoma Irama. *Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2(1), 108.
- Eko, H., & Walidah, Z. (2020). Struktur Wacana dan Pesan Dakwah Pada Lagu Lawlaka Maher Zain. *NUSA*, 15(2), 162.
- Faizah, I. (2020). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 6(2), 3
- Fallah, Muhammad Nurul. (2020). Pesan Dakwah Dalam Lirik Album Religi Grup Band Wali, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1), 11.
- Halwati, U. (2011). Analisis Teun A. Van Dijk dalam Kajian Wacana Teks Dakwah di Media Massa. *Jurnal Komunika*, 5(1), 2.
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana. *Mediator*, 8(2), 328.
- Handayani, Nureta Dwi. (2020). Pesan dakwah Dalam Film Animasi Nussa (Analisis Semiotika Roland Barthes), *Skripsi*, Program Studi Manajemen

Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik lagu Laskar Pelangi Karya Nidji. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 247.
- Imam, A. F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My heart Will Go On). *Journal Of Arabic Learning And Teaching*, (1)1, 3.
- Ismail, N., Abidin, Z., & Fatoni, U. (2018). Pesan Dakwah tentang Nikah di Media Sosial Instagram. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(1), 25.
- Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1), 43.
- Kamaluddin. (2016). Pesan Dakwah. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 39.
- Kumala, I. N. (2020). Konsep perempuan shalihah pada lirik “Aisyah Istri Rasulullah” (Studi ketidakadilan analisis wacana Teun A. Van Dijk). *Islamic Communication Journal*, 5(2), 210-212.
- Lestari, N. D. (2021). Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Atas Lirik Lagu “Ojo Mudik” Ciptaan Didi Kempot. *Batra*, 7(1), 2.
- Loebis, R. A. A. (2018). Lagu, Kaum Muda dan Budaya Demokrasi. *Pustaka*, 18(2), 81.

- Masitoh. (2020). Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Elsa*, 18(1), 72-73.
- Maulana, I. (2013). Struktur wacana rubrik Bale Bandung dalam majalah Mangle (analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk). *Lokabasa*, 4(2), 138.
- Muslimatin, N., & Rufianto, E. D. (2021). Stilistika Dakwah Pada Lirik Lagu “Kebesaranmu”. *Al-I’lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1), 85-86.
- Najiib, Wildaanun. (2020). Pesan Dakwah Lirik Lagu Bocah Ngapa Yak Grup Band Wali, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus”. *Semiotika*, 19(2), 109.
- Nurhayati, N. (2014). Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 289-294.
- Pikal, Eliyas. (2018). Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-lagu Maher Zain), *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Safliana, E. (2008). Seni Dalam Perspektif Islam. *Islam Futura*, 7(1), 100.

- Samran, I. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Karya Group Band Ungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 7.
- Setiadi, Adi. (2017). Pesan Dakwah Dalam Lirik-Lirik Lagu Religi Grup Band Gigi, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sholihah, Siti Qoriatun. (2011). Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Silaswati, D. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 12(1), 1.
- Sujatmiko, B., & Ishaq, R. E. (2015). Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba”. *Jurnal Komunika*, 9(2), 182.
- Susanto, D. A. (2018). Lirik Lagu Dan Representasi Kesalehan Dalam Aksi Bela Islam. *Kandai*, 14(1), 60.
- Yanti, F. (2016). Komunikasi Dakwah Dalam Kesenian Nasyid. *Al-Mishbah*, 12(2), 223.
- Yantos, Y. (2013). Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal Dakwah Risalah*, 24(2), 22.

Zulkarnaini. (2015). Dakwah Islam Di Era Modern.  
*Jurnal RISALAH*, 26(3), 154-155.

## **Internet**

Bahraen, Raehanul. <https://muslim.or.id/29974-muslim-harus-bergembira-menyambut-ramadhan.html>,  
Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 18.46.

Cicilia, Maria.  
<https://www.antaraneews.com/berita/2093978/sambut-ramadhan-maher-zain-rilis-mini-album-nour-ala-nour>, diakses pada 31 Maret 2022 pukul 00.30 WIB.

Saraswati, Aprilia.  
<https://www.google.com/amp/s/video.tribunnews.com/amp/view/129949/profil-maher-zain-penyanyi-nasyid-kelahiran-lebanon>, diakses pada 21 Oktober 2021, pukul 22.25 WIB.

Wikipedia.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Forgive\\_Me\\_\(Maher\\_Zain\\_album\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Forgive_Me_(Maher_Zain_album)), diakses pada 28 Maret 2022 pukul 17.40 WIB.

Wikipedia.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/One\\_\(Maher\\_Zain\\_album\)](https://en.wikipedia.org/wiki/One_(Maher_Zain_album)), diakses pada 28 Maret 2022 pukul 17.45 WIB.

Wikipedia.  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Thank\\_You\\_Allah](https://en.wikipedia.org/wiki/Thank_You_Allah), diakses pada 28 Maret 2022 pukul 17.30 WIB.